

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sumber daya manusia menjadi salah satu faktor terpenting bagi suatu organisasi, oleh karena itu setiap organisasi akan berusaha semaksimal mungkin dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan sumber daya manusianya. Bukan hanya kebutuhan dan keinginan, sebuah organisasi juga akan berusaha untuk meningkatkan kinerja seluruh sumber daya manusianya. Hal ini dikarenakan, sumber daya manusia merupakan faktor penting bagi keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya.

Berdasarkan hal tersebut, maka untuk mencapai tujuannya, setiap organisasi harus memiliki sumber daya manusia yang berkualitas. Kualitas sumber daya manusia dapat dilihat dari segi kinerjanya. Secara umum kinerja pegawai juga dapat diartikan sebagai sebuah prestasi kerja, yakni perbandingan antara hasil kerja yang dapat dilihat secara nyata dengan standar kerja yang telah ditetapkan organisasi.

Setiap organisasi harus mampu mengoptimalkan kemampuan yang dimiliki oleh para pegawainya agar sasaran yang dituju dapat terlaksana, namun hal tersebut tidaklah mudah dan perlu beberapa strategi dan salah satunya yaitu meningkatkan kinerja pegawai. Untuk mendapatkan kinerja terbaik dari pegawai dapat dilakukan dengan banyak cara, yang 2 (dua) diantaranya adalah dengan meningkatkan iklim kerja atau iklim keselamatan kerja dan loyalitas kerja dari para pegawai.

Keselamatan kerja merupakan hal penting yang harus diperhatikan oleh sebuah perusahaan. Hal ini disebabkan karena keselamatan kerja berkaitan erat dengan kelangsungan hidup pekerja. Iklim keselamatan kerja merupakan salah satu faktor fisik yang berpotensi untuk menimbulkan gangguan kesehatan bagi pekerja bila berada pada kondisi yang ekstrim. Kondisi temperatur lingkungan kerja yang ekstrim meliputi panas dan dingin yang berada di luar batas kemampuan manusia untuk beradaptasi. Persoalan tentang bagaimana menentukan bahwa kondisi temperatur lingkungan adalah ekstrim menjadi penting, mengingat kemampuan manusia untuk beradaptasi sangat bervariasi dan dipengaruhi oleh banyak faktor.

Oleh karena itu dalam sebuah organisasi seorang pegawai juga harus menyadari bahwa iklim keselamatan kerja merupakan salah satu kunci keberhasilan, serta akan lebih baik jika iklim keselamatan kerja tersebut diimbangi dengan loyalitas kerja yang baik. Secara umum loyalitas dapat diartikan dengan kesetiaan, pengabdian dan kepercayaan yang diberikan atau ditujukan kepada organisasi, yang didalamnya terdapat rasa cinta dan tanggung jawab untuk berusaha memberikan pelayanan dan perilaku yang terbaik.

Setiap pegawai yang memiliki loyalitas tinggi juga dapat menciptakan suasana yang menyenangkan dalam bekerja, sehingga akan memberikan dampak yang positif bagi pegawai lainnya. Suasana kerja yang kondusif akan mendukung para pegawai dalam bekerja secara kondusif pula. Oleh karena itu, iklim keselamatan kerja dan loyalitas kerja perlu dimiliki oleh setiap pegawai dalam suatu organisasi.

Pada saat ini aparaturnya pemerintah atau pegawai pemerintah Kota Medan cenderung sangat birokratik sehingga mengalami penurunan kinerja yang ditandai dengan sangat kurangnya maksimalnya pelayanan, rendahnya dedikasi, sikap mental yang kurang positif serta kurangnya kemampuan dan kedisiplinan pegawai. Ini mencerminkan kurangnya maksimalnya kinerja pegawai. Tuntutan masyarakat terhadap kinerja aparaturnya pemerintahan Kota Medan sudah tidak bisa ditawar-tawar lagi dan harus dihadapi secara proporsional dan profesional.

Berkaitan dengan itu, Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan yang mempunyai fungsi pelayanan kepada masyarakat, memerlukan pegawai yang mempunyai kinerja yang baik. Dalam tugas pokoknya Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan memiliki fungsi sebagai pelaksanaan analisis terhadap potensi perpasaran di daerah, perencanaan dalam rangka pengembangan dan atau pembangunan pasar, pemeliharaan dan pengawasan terhadap pasar, pengelolaan terhadap biaya jasa pengelolaan yang berkenaan dengan pasar, pelaksanaan pembinaan terhadap para pedagang, pelaku usaha dan masyarakat pengguna pasar serta membantu menciptakan stabilitas harga dan kelancaran arus distribusi barang di pasar. Oleh karena itu setiap pegawainya dituntut untuk bekerja secara maksimal.

Permasalahan yang terjadi pada Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan adalah masih banyak pegawai yang memiliki kinerja sangat buruk. Hal ini terlihat dari berita yang baru-baru ini mengabarkan bahwa terjadi pencopotan 3 (tiga) direksi Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan terkait kinerja. Ketiga Direksi Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan yang diberhentikan antara lain Direktur

Utama Rusdi Sinuraya, Direktur Operasional Yohny Anwar dan Direktur Pengembangan Arifin Rambe (MedanBisnisDaily.com, 2020).

Hal tersebut berawal dari Pelaksana Tugas (PLT) Wali Kota Medan, Akhyar Nasution yang sudah memberikan peringatan kepada seluruh Direksi Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan untuk membenahi 3 (tiga) pasar tradisional, yakni Pasar Marelان, Pusat Pasar, dan Pasar Kampung Lalang dengan diberikan waktu selama 2 (dua) minggu untuk membenahi, namun tidak ada juga perubahan yang dilakukan, sehingga ketiga direksi tersebut harus diberhentikan (MedanBisnisDaily.com, 2020).

Oleh karena itu Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan harus melakukan strategi untuk meningkatkan kinerja para pegawainya sehingga dengan demikian tujuan dari organisasi dapat tercapai dan Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan juga mendapatkan citra yang baik di mata masyarakat terutama pedagang pasar tradisional Kota Medan.

Memiliki kinerja yang tinggi merupakan impian setiap organisasi dan tidak terkecuali dengan Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan. Karena dengan kinerja yang tinggi akan mudah untuk mencapai suatu tujuan dari organisasi. Akan tetapi, untuk meningkatkan kinerja dalam suatu organisasi tidaklah mudah pimpinan juga mempunyai peran penting untuk mencapai kinerja yang tinggi. Seperti yang telah diuraikan sebelumnya, bahwa dalam meningkatkan kinerja tidak hanya menyangkut penjadwalan kerja, tetapi iklim keselamatan kerja dan loyalitas kerja juga diperlukan.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh iklim keselamatan

kerja dan loyalitas kerja terhadap kinerja pegawai dengan judul penelitian **“Pengaruh Iklim Keselamatan Kerja dan Loyalitas Kerja terhadap Kinerja Pegawai Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Adapun masalah yang teridentifikasi berdasarkan uraian latar belakang dalam penelitian ini, yaitu rendahnya kinerja pegawai pada Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan.

1.3. Batasan dan Perumusan Masalah

1.3.1. Batasan Masalah

Untuk menghindari perluasan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka dilakukan pembatasan masalah yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya akan membahas mengenai pengaruh iklim keselamatan kerja dan loyalitas terhadap kinerja pegawai.
2. Penelitian ini hanya akan meneliti Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan.

1.3.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang dilakukan maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah iklim keselamatan kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan?
2. Apakah loyalitas kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah dalam penelitian ini, maka dapat diketahui bahwa tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh iklim keselamatan kerja terhadap kinerja pegawai pada Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh loyalitas kerja terhadap kinerja pegawai pada Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam menilai kinerja pegawai pada Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan. Sehingga Pemerintah Kota Medan mampu untuk memperbaiki seluruh kinerja pegawai pada Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan.

2. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber wawasan penulis untuk mengetahui lebih jauh tentang kinerja pegawai pada Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan dan pengaruh iklim keselamatan kerja serta loyalitas kerja terhadap kinerja pegawai Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan.